

Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal Di Klub Provinsi Bengkulu

The Contribution Of Hand-Eye Coordination To Reaction Speedof Futsal Goalkeepersin The Bengkulu Provincial Club

Cikal Bakal Raka Siwi ¹⁾, Dwingki Marta Putra ²⁾, Martiani ³⁾
^{1,2,3)} *Universita Dehasen Bengkulu*
Email: ¹⁾ cikalbakalrakasiwi@gmail.com

How to Cite :

Siwi, C, B, R., Putra, D, M., Martiani. (2026). The Contribution Of Hand-Eye Coordination To Reaction Speedof Futsal Goalkeepersin The Bengkulu Provincial Club. Journal of Multidisciplinary Research. 2(3).

ARTICLE HISTORY

Received [27 November 2025]

Revised [04 Maret 2026]

Accepted [30 Maret 2026]

KEYWORDS

Hand-Eye Coordination, Reaction Speed, Contribution.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melihat Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Sampel penelitian berjumlah 15 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes koordinasi mata tangan dan ketepatan smash. Hasil tes Tes koordinasi mata tangan mempunyai kontribusi yang baik diperoleh r_{tabel} sebesar 0.514 karena koefisien korelasi antara $r_{xy} = 0.96 > 0.514$ dan kontribusi sebesar 92.16% yang berarti Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu adalah signifikan dan besar. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada kontribusi yang kuat antara koordinasi mata tangan dengan Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu” diterima. artinya adanya Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu.

ABSTRACT

This study aims to examine the contribution of hand-eye coordination to the reaction speed of futsal goalkeepers in Bengkulu Province clubs. This study is a correlation study. The sample size was 15 people. The instruments used in this study were hand-eye coordination and smash accuracy tests. The results of the eye-hand coordination test showed a good contribution with an r_{tabel} of 0.514 because the correlation coefficient between $r_{xy} = 0.96 > 0.514$ and a contribution of 92.16%, which means that the contribution of eye-hand coordination to the reaction speed of futsal goalkeepers in Bengkulu Province clubs is significant and large. Thus, the hypothesis stating that “there is a strong contribution between hand-eye coordination and the reaction speed of futsal goalkeepers in Bengkulu Province clubs” is accepted. This means that there is a contribution of hand-eye coordination to the reaction speed of futsal goalkeepers in Bengkulu Province clubs.

PENDAHULUAN

Futsal dipopulerkan di Montevideo Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan terutamanya di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gayaterkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan pada lapangan berukuran biasa. Perkembangan cabang olahraga futsal di Provinsi Bengkulu sangatla pesat, hal itu dapat dilihat banyaknya lapangan futsal yang ada serta banyaknya klub futsal yang ada terkhususnya di Provinsi Bengkulu sehingga pemain futsal tidak kesulitan untuk bermain futsal. Banyaknya klub Provinsi Bengkulu memberikan peluang bagi anak-anak untuk menyalurkan hobinya atau meneruskan prestasi tidak terkecuali dengan anak perempuan yang mempunyai hak yang sama untuk bermain ataupun berlatih futsal. Dimana berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat mengikuti kegiatan latihan yang dilaksanakan di salah satu klub

futsal wanita yang ada di Provinsi Bengkulu ditemukan beberapa masalah yaitu kiper yang ada belum baik dalam kemampuan kecepatan reaksi dan konsentrasi menangkap bola. Padahal penting bagi seorang kiper untuk menguasai teknik menangkap bola, memblok bola, dan menerima bola dengan benar. Seorang kiper juga harus mampu melakukan penempatan posisi yang prima. Seluruh kategori penting untuk dikuasai pemain dan kiper agar dapat mengembangkan permainannya dilapangan dengan baik. Pentingnya teknik permainan yang harus dimiliki pemain dan kiper futsal, dengan banyaknya hasil penelitian yang menemukan permasalahan yang dimiliki pemain futsal terkait teknik pemain dan kiper.

Kendala yang ada pada kiper yang ada di klub Provinsi Bengkulu adalah kemampuan pada kecepatan reaksi dalam menangkap bola yang disebabkan kurangnya metode latihan. Latihan menggunakan cara bola tenis ini masih sangat jarang dilakukan, oleh karena itu kiper tersebut sering melakukan metode latihan hanya menggunakan bola futsal. Seorang kiper akan mengalami kesulitan dalam merespon bola yang diarahkan dan apabila tidak memiliki kecepatan reaksi yang baik. Menurut Amni, dkk. (2017) menjelaskan bahwa latihan menggunakan bola tenis dapat membantu dalam proses latihan. Maka dari itu dengan adanya latihan dengan cara menggunakan bola tenis seorang kiper diharapkan dapat melatih keterampilan khususnya kecepatan reaksi dan konsentrasi dalam menangkap bola dengan baik yang bisa menunjang kualitas kiper futsal.

LANDASAN TEORI

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan tubuh melalui gerakan-gerakan yang didasari dengan gerak otot. Karakteristik olahraga secara langsung berkaitan dengan ciri-ciri perilaku manusia dan dengan berbagai macam kegiatan di masyarakat. Olahraga merupakan suatu bentuk gerakan tubuh atau aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk dapat menjaga, meningkatkan, dan menyeimbangkan kesehatan jasmani, rohani dan meningkatkan rasa kebersamaan serta daya saing antar seseorang. Dengan melalui kegiatan olahraga, nama bangsa dapat di kenal di mata dunia. Semua negara telah berusaha meningkatkan prestasi olahraganya, demi untuk mengangkat nama baik dan martabat bangsa dan negara melalui olahraga.

Futsal merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat digemari oleh banyak orang dipenjuru dunia pada saat ini. Permainan futsal dimainkan oleh lima orang dalam setiap timnya. Lapangan yang digunakannya pun lebih kecil daripada sepak bola konvensional. Dengan ukuran yang lebih kecil dan dengan pemain yang lebih sedikit, permainan futsal lebih cenderung dinamis dan lebih membutuhkan kebugaran yang baik dari pemainnya. Tak bisa dipungkiri bahwa saat ini futsal menjamur di seluruh Indonesia. Kita bisa melihat begitu banyak lapangan futsal bermunculan di sekitar kita. Dari sore sampai malam lapangan futsal dipenuhi oleh orang-orang yang sedang bermain futsal. Belum lagi pada hari libur, bisa dipastikan lapangan futsal dijejali orang-orang, baik tua maupun muda, baik pria maupun wanita yang ingin merasakan serunya bermain futsal. Bahkan mereka rela mengantri demi memenuhi keinginan dan dahaga mereka akan olahraga ini. Futsal merupakan cabang olahraga yang sangat digemari di Indonesia, baik dipertanian ataupun di pedesaan terbukti dari banyaknya jasa penyewaan lapangan futsal dari yang bertaraf International dan Nasional.

METODE PENELITIAN

Menurut Ardansyah, dkk (2017:2) penelitian korelasi atau korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel bebas ialah koordinasi mata tangan sedangkan variabel terikat adalah kecepatan reaksi kiper futsal. Adanya hubungan dan tingkat hubungan variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Table 1 Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan

| N0 | INTERVAL | KETERANGAN | DISTRIBUSI FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------------|----------|---------------|----------------------|--------------|
| 1 | 17-18 | Baik Sekali | 0 | 0 |
| 2 | 15-16 | Baik | 0 | 0 |
| 3 | 14-15 | Cukup | 7 | 47 |
| 4 | 12-13 | Kurang | 5 | 33 |
| 5 | 10-11 | Kurang Sekali | 3 | 20 |
| Total | | | 15 | 100 % |

Dapat disimpulkan bahwa dari 15 Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu. Sebanyak 7 orang siswa (47%) memiliki kategori Cukup. Sebanyak 5 orang siswa (33%) memiliki kategori Kurang dan sebanyak 3 orang siswa (20%) memiliki kategori Kurang Sekali.

Table 2 Hasil Tes Kecepatan Reaksi

| NO | INTERVAL | KETERANGAN | DISTRIBUSI FREKUENSI | PERSENTASE |
|-------|-------------|---------------|----------------------|------------|
| 1 | 9 – 10 Kali | Baik Sekali | 0 | 0 |
| 2 | 7 – 8 Kali | Baik | 0 | 0 |
| 3 | 5 – 6 Kali | Cukup | 9 | 60 |
| 4 | 3 – 4 Kali | Kurang | 4 | 27 |
| 5 | 0 – 2 Kali | Kurang Sekali | 2 | 13 |
| Total | | | 15 | 100 % |

Pembahasan

Koordinasi mata tangan merupakan kerjasama antara susunan saraf pusat dengan alat gerak saat berkontraksi, dalam menyelesaikan tugas-tugas motorik secara tepat dan terarah dalam setiap aktifitas olahraga. Kemampuan koordinasi merupakan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas motorik sesuai tuntutan cabang olahraga tersebut. Sedangkan kecepatan reaksi merupakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu”. Kontribusi dan besarnya korelasi variabel Koordinasi Mata Tangan (X) terhadap Kecepatan reaksi (Y). pada Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu, diuji dengan korelasi sederhana, dan uji keberartian dengan uji-t yakni dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ho yang diuji dalam hal ini adalah koefisien korelasi Koordinasi Mata Tangan terhadap kecepatan reaksi kiper futsal signifikan. Kriteria pengujian adalah: tolak Ho : jika Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebaliknya terima Ho jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu adalah sebesar 92,16%. Dengan ditemukannya kontribusi yang signifikan dari koordinasi mata tangan terhadap ketepatan reaksi pada Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu, maka Koordinasi Mata Tangan dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi ketepatan reaksi pada Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa dari 15 Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu. Sebanyak 7 orang siswa (47%) memiliki kategori Cukup. Sebanyak 5 orang siswa (33%) memiliki kategori Kurang dan sebanyak 3 orang siswa (20%) memiliki kategori Kurang Sekali

Kemudian dilanjutkan lagi dengan tes kecepatan reaksi yang diikuti oleh 15 Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu. Sebanyak 9 orang siswa (60%) memiliki kategori Cukup.. Sebanyak 4 orang siswa (27%) memiliki kategori Kurang dan sebanyak 2 orang siswa (13%) memiliki kategori Kurang Sekali

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu adalah sebesar 92,16%. dan Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat kontribusi kekuatan otot lengan dengan kecepatan reaksi pada Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu adalah sebesar 92.16%.

Dari semua tes penelitian yang dilakukan seperti tes koordinasi mata tangan dan tes kecepatan reaksi yang dilaksanakan pada Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Tes koordinasi mata tangan mempunyai kontribusi yang baik diperoleh r_{tabel} sebesar 0.514 karena koefisien korelasi antara $r_{xy} = 0.96 > 0.514$ dan kontribusi sebesar 92.16% yang berarti Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu adalah signifikan dan besar. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada kontribusi yang kuat antara koordinasi mata tangan dengan Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu” diterima. artinya adanya Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian tentang “Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Tes koordinasi mata tangan mempunyai kontribusi yang baik diperoleh r_{tabel} sebesar 0.514 karena koefisien korelasi antara $r_{xy} = 0.96 > 0.514$ dan kontribusi sebesar 92.16% yang berarti Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu adalah signifikan dan besar. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada kontribusi yang kuat antara koordinasi mata tangan dengan Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu” diterima. artinya adanya Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal di Klub Provinsi Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nuryadi, Dkk (2018). *Jurnal Pengaruh Latihan Ledder Drill Terhadap Kecepatan Lari 60 Meter Disekolah Basket Loc Sidoarjo*. Vol, 2 Nomor, 1.
- Amansyah, Dkk (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Passing Melalui Variasi Latihan Berbalik Dan Mengoper Bola Pada Atlet Sepak Bola Usia 13-15 Tahun Di Ssb Sinar Pagi*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 14 (1).
- Amni, H., Ruhayati, Y., Sultoni, K. (2017). Pengembangan Teknologi Pelontar Bola Tenis Lapangan Berbasis Microcontroller. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*. 2(1), 18-24.
- Aswadi, Dkk (2015). *Penelitian Tentang Perkembangan Cabang Olahraga Futsal Di Kota Banda Aceh Tahun 2007-2012*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Volume 1, Nomor 1: 38 ± 44.
- Badaru, Benny (2017). *Latihan Taktik Beyb Bermain Futsal Modern*. Penerbit: Cakrawala Cendikia.
- Budiyanto, Setyo (2016). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi universitas negeri malang fakultas ilmu keolahragaan.
- Chan Faisal (2012). *Streng Treaning (Latihan Kekuatan)*. Jurnal Cerdas Sifa, Edisi No.1.
- Doni Kurniawan, Dkk (2016). *Jurnal Hubungan Antara Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Sepak Pada Siswa Usia 13-14 Tahun Ssb Unibraw 82 Malang*. Vol 26, No 02.
- Dwi, Yoga (2013). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Sma Dan Smk Yayasan Piri Daerah Istimewa Yogyakarta*. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fadli, Muhammad (2019). *Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 14-16 Tahun Di Sekolah Sepakbola (Ssb) Persis Makassar*. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pgsd Dikjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
- Faisal (2018). *Jurnal Pengaruh Kecepatan, Koordinasi Mata Kaki Dan Motivasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Pemain Ponrang. Fc Kabupaten Luwu*.
- Hamid, Ilham (2023). Pengaruh Metode Latihan Menggunakan Bola Tenis Terhadap Kecepatan Reaksi Kiper Futsal Unimuda Fc. Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.
- Imam, Indra (2013). *Jurnal Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Hasil Menggiring Bola*. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Johan. Dkk (2012). *Jurnal Pengaruh Latihan Lompat Kijang Terhadap Kecepatan Lari. Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Indonesia*.
- Kadek, Dkk (2018). *Pengaruh Pelatihan Passing Pasif Segitiga Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Teknik Passing Futsal*. E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (Volume 9 Nomor 1 Tahun 2018).
- Kusuma, Ivan (2016). *Analisis Teknik Dasar Passing Dan Control Pada Pertandingan Porprov V Cabor Futsal Tim Kota Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi Prodi S1 Ilmu Keolahragaan.
- Muhammad Rizal, dkk (2023). *Tingkat Kemampuan Pukulan Servis Tenis Lapangan Di Aceh Tennis Club*. Penerbit Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 4, Nomor 1, Mar E-ISSN 2985-8194 et 2023,
- Okky, dkk (2019). *Survei Efektivitas Latihan Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 4 Dedai*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Volume II Nomor 1 April 2019
- Sasmita, Ganjar Purnama (2015). *Tinjauan kondisi fisik pemain sekolah sepakbola (ssb) generasi muda ganting (gmg) kelompok umur-15 kota padang panjang*. Program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekasi jurusan pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Sumarsono, Adi (2017). *Pengaruh Metode Latihan Agility Hurdle Drill dan Agility Leader terhadap Koordinasi Kaki Anggota Ukm Futsal Universitas Musamus Merauke*. Altius, Volume 6, Nomor 1, Januari 2017
- Wicaksono, S., & Kusuma, I. D. M. A. W. (2020). *Pengaruh Latihan Menggunakan Bola Tenis Terhadap Kecepatan Reaksi dan Konsentrasi Kiper Futsal Unesa*. JSES: Journal of Sport and Exercise Science, 3(2), 56-60.